

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian adalah teknik pengumpulan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Empat hal yang harus diperhatikan saat melakukan penelitian: ilmiah, yang berarti penelitian didasarkan pada nilai-nilai keilmuan; rasional, yang berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga dapat diakses oleh akal manusia; empiris, yang berarti penelitian dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan melihat bagaimana digunakan; sistematis, yang berarti penelitian dilakukan secara terstruktur.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam (Tersiana, 2022, hlm. 10) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan ucapan orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan analisis mendalam dan menyeluruh tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang lengkap dan menyeluruh.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 207) batasan masalah disebut sebagai fokus, pembatasan pada penelitian kualitatif didasarkan tingkat kepentingan dan urgensi masalah yang akan dipecahkan, yang mana pada fokus penelitian ini isinya adalah pokok masalah yang bersifat umum.

Menurut Muh. Tahir (2012) dalam (Hadi et al., 2021, hlm. 20) masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, sederhana dan gejalanya akan lebih mudah diamati karena adanya pembatasan atau fokus permasalahan. Sehingga pembatasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi.

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ialah bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada kegiatan *outing class* dan kemandirian belajar peserta didik Paket C SPNF SKB Kabupaten Ciamis.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Menurut (Surokim et al., 2016, hlm 129-130) subjek penelitian pada dasarnya ialah sesuatu yang akan dijadikan sebagai simpulan hasil penelitian, yang mana subjek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti baik orang, benda atau lembaga. Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian atau disebut dengan responden atau biasa disebut sebagai informan, yakni orang yang memberikan informasi mengenai data yang ingin didapatkan oleh peneliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikonto (1989) dalam (Surokim et al., 2016, hlm. 129) menyatakan bahwa subjek penelitian ialah dapat dikatakan sebagai benda, orang, tempat data untuk variabel penelitian dan permasalahannya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) dalam (Ani et al., 2021, hlm. 667) *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah pendidik dan peserta didik paket C di SPNF SKB Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Dra. Hj. Yati Resmiati, M.Pd	Tenaga Kependidikan	YR
2.	Ii Ilah., S.Pd	Pendidik	II
3.	Dhanni Meisya Larasati S.Pd	Pendidik	DML
4.	Dimas Noval Pirdaus	Peserta didik	DNP
5.	Muhammad Akbar Nugraha	Peserta didik	MAN
6.	Nurlela	Peserta didik	NR

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Spradley dalam (Surokim et al., 2016, hlm. 132) menyebutkan objek penelitian ialah *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen: *place* atau lokasi, *actors* atau pelaku, dan *activity* atau aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Menurut Husen Umar (2005) dalam (Surokim et al., 2016, hlm. 132) menyatakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Serta dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Objek penelitian merupakan apa yang dapat diselidiki pada kegiatan penelitian. Sehingga pada penelitian ini objek penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada kegiatan *outing class* di SPNF SKB Kabupaten Ciamis.

3.4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek data didapatkan baik melalui benda, orang, tempat penelitian, membaca dan bertanya perihal informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini disebut dengan data. Penentuan sumber data untuk penelitian kualitatif biasanya melalui teknik pemilihan informan, sementara untuk penelitian kepustakaan melalui sumber primer dan sumber sekunder. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

3.4.1. Data Primer

Menurut Bungin dalam (Rahmadi, 2011, hlm. 71) menyebutkan bahwa data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pendidik dan peserta didik di SPNF SKB Kabupaten Ciamis.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data-data yang diperlukan. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan berasal dari buku, karya tulis ilmiah

berupa jurnal dan skripsi mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kemandirian belajar.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam (Hadi et al., 2021, hlm. 58) teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah strategis dalam mengumpulkan data penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan *setting* atau kondisi alami sebagai sumber data utama dan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih kompleks seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

3.5.1. Observasi

Menurut Adler dan Adler dalam (Hadi et al., 2021, hlm. 58-59) teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, terutama yang berkaitan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia biasanya berkaitan dengan apa yang disebut dengan observasi. Sedangkan menurut Denzin & Lincoln menyebutkan observasi kualitatif dipakai untuk memahami latar belakang dan fungsi yang berbeda-beda antara yang objektif, interpretatif interaktif dan *interpretatif grounded*. Observasi kualitatif bebas meneliti berbagai konsep dan kategori pada setiap peristiwa yang selanjutnya memberikan makna pada subjek penelitian.

Pada teknik ini, peneliti melaksanakan observasi dilapangan untuk melihat berbagai masalah yang perlu diteliti. Observasi yang dilakukan yaitu pada lingkungan lembaga, proses pembelajaran dan kegiatan lain yang dilakukan lembaga.

3.5.2. Wawancara

Menurut Afifuddin (2009) dalam (Hadi et al., 2021, hlm. 61-62) wawancara ialah suatu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu kepada narasumber atau informan dari penelitian. Sedangkan Riyanto menyatakan bahwa wawancara ialah teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden penelitian.

Pada teknik pengumpulan data wawancara, peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pendidik dan peserta didik Paket C SPNF SKB Kabupaten Ciamis. Hal yang akan diajukan kepada pendidik dan peserta didik adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada kegiatan *outing class*.

3.5.3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam (Hadi et al., 2021, hlm. 64) metode dokumentasi ialah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lainnya.

Pada teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan adalah peneliti mengambil beberapa dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan *outing class* yang dilaksanakan oleh SPNF SKB Kabupaten Ciamis.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2018, hlm. 244) menyatakan “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari bahan-bahan, catatan lapangan dan wawancara agar datanya mudah dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan.

Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2018, hlm. 246-252) kegiatan analisis data dilaksanakan secara terus menerus sampai dengan selesai dan dengan interaktif. Analisis data ini yang digunakan yaitu:

3.6.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan mencari tema dan pola, memilih data, merangkum data yang pokok dan terfokus pada data yang penting saja. Sehingga, data tersebut akan direduksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya ataupun mencari data jika masih dibutuhkan.

3.6.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya penyajian data, pada penelitian kualitatif biasanya penyajian data dalam bentuk bagan, *flowchart*, uraian singkat, hubungan antar

kategori dan juga lainnya. Hal ini bertujuan untuk memahami dan memberikan kemudahan terkait apa yang terjadi dan bisa merencanakan kegiatan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3.6.3. Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan, yang mana biasanya kesimpulan awal yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan masih akan berubah jika tidak ditemukannya bukti nyata yang kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila peneliti sudah mengemukakan kesimpulan awal yang didukung berdasarkan bukti yang nyata dan sesuai dengan keadaan di lapangan pada saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang diperoleh adalah kredibel atau dapat dipercaya.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Pada penyusunan penelitian ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan peneliti diantaranya:

3.7.1. Tahap Persiapan

Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di tempat penelitian, menentukan metode penelitian yang akan digunakan, menentukan narasumber, menyusun pertanyaan serta merancang rencana penelitian.

3.7.2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan penelitian secara terjun langsung ke lapangan yaitu ke tempat penelitian. Lalu melaksanakan wawancara dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini. Kemudian setelah semua data dan informasi terkumpul, selanjutnya peneliti mengolah data tersebut.

3.7.3. Tahap Pelaporan

Peneliti melaporkan hasil penelitian yang berbentuk tulisan dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3.8.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Ciamis Jawa Barat.